

Program Pelatihan dan Pendampingan Kemampuan Bahasa Inggris untuk Presentasi dalam Rangka Kegiatan Sidang Program Magang di SMK Negeri Bandung

Widia Resdiana^{1,*}, Dini Hamidin¹, Khairaningrum Mulyanti²

¹D3 Teknik Informatika, Universitas Logistik dan Bisnis Internasional, Jl. Sariasih No. 54 Bandung, Indonesia

²D4 Akuntansi Keuangan, Universitas Logistik dan Bisnis Internasional, Jl. Sariasih No. 54 Bandung, Indonesia

*Penulis korespondensi: widiaresdiana@ulbi.ac.id

Dikirim : 8 September 2024 Direvisi : 30 November 2024 Diterima : 2 Desember 2024

Abstrak: Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan presentasi dalam Bahasa Inggris bagi siswa SMK Negeri 11 Bandung melalui serangkaian pelatihan dan pendampingan. Program ini dilaksanakan dalam tiga tahap, yaitu pelatihan presentasi, pendampingan penyusunan naskah, dan workshop presentasi. Pada pelatihan presentasi yang dilaksanakan secara hibrida pada tanggal 25 Mei 2024 dengan narasumber Bapak Arie Krisna Lopulisa, peserta diperkenalkan pada teknik dasar presentasi dan pentingnya persiapan yang matang. Sesi pendampingan selanjutnya pada tanggal 31 Mei 2024 membantu peserta dalam merancang naskah presentasi yang efektif, sementara workshop presentasi yang dilaksanakan secara hibrida kembali pada tanggal 8 Juni 2024 memberikan kesempatan bagi peserta untuk mempraktikkan dan mendapatkan umpan balik langsung dari narasumber. Hasil umpan balik menunjukkan banyak peserta menguasai naskah yang baik, intonasi suara, tempo, dan artikulasi yang baik. Beberapa peserta menggunakan alat bantu visual dengan efektif, seperti grafik dan infografis untuk mendukung presentasi mereka. Secara keseluruhan kegiatan PkM ini telah dilaksanakan dengan baik dan sukses dengan umpan balik menyatakan dengan hasil 82,1% merasa senang sekali dengan adanya kegiatan ini, 100% siswa merasa kegiatan ini bermanfaat sekali, percaya diri dan pemahaman tentang presentasi meningkat, dan menginginkan kegiatan seperti ini kembali. Ke depannya kegiatan seperti ini harus dilaksanakan kembali dengan fokus kepada spesifik materi tertentu seperti mempresentasikan cara storytelling dan pemaparan data.

Kata kunci: keterampilan Bahasa Inggris, keterampilan presentasi, pelatihan, pendampingan, workshop

Abstract: The community service activity aims to improve presentation skills in English for students of SMK Negeri 11 Bandung through a series of training and mentoring. This program is implemented in three stages, namely presentation training, mentoring in writing scripts, and presentation workshops. In the presentation training which was carried out in a hybrid manner on May 25, 2024 with the expert Mr. Arie Krisna Lopulisa, participants were introduced to basic presentation techniques and the importance of thorough preparation. The next mentoring session on May 31, 2024 helped participants design effective presentation scripts, while the presentation workshop which was carried out in a hybrid manner again on June 8, 2024

provided an opportunity for participants to practice and get direct feedback from the resource person. The feedback results showed that many participants mastered good scripts, good intonation, tempo, and articulation as well. some participants used visual aids effectively, such as graphs and infographics to support their presentations. Overall, this activity has been carried out well and successfully with feedback stating that 82.1% were very happy with this activity, 100% of students felt that this activity was very useful, their confidence and understanding of presentations increased, and they wanted activities like this again. In the future, activities like this must be carried out again with a focus on specific materials such as presenting storytelling and data presentation.

Keywords: *English skills, mentoring, presentation skills, training, workshop*

1. Pendahuluan

Pendidikan vokasi atau kejuruan, menurut Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 68 Tahun 2022 tentang Revitalisasi Pendidikan Vokasi dan Pelatihan Vokasi, adalah pendidikan menengah yang menyiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dan/atau berwirausaha dalam bidang tertentu dan perguruan tinggi yang menyiapkan mahasiswa untuk bekerja dan/atau berwirausaha dengan keahlian terapan tertentu (seperti Sekolah Menengah Kejuruan/SMK). Salah satu tantangan yang dihadapi oleh pendidikan vokasi dan dunia industri adalah perkembangan teknologi, inovasi, dan internet yang berdampak pada perubahan kebutuhan sumber daya manusia yang harus selaras dengan kebutuhan dunia industri (*link and match*). SMK Negeri 11 Bandung telah menjalankan kurikulum dengan menekankan pada Dunia Industri dan Dunia Kerja (IDUKA), salah satunya adalah Program Magang atau Praktek Kerja Lapangan (PKL). Program ini dilaksanakan oleh peserta didik kelas XII di semester 1 selama 6 bulan di IDUKA yang selaras dengan kompetensi keahlian yang mereka pelajari di sekolah. Program ini mencakup kegiatan sosialisasi dan pembekalan, kegiatan bimbingan oleh guru-guru yang ditugaskan, kegiatan bimbingan oleh pendamping lapangan, dan diakhiri dengan kegiatan Sidang Ujian Program Magang. Untuk meningkatkan kerjasama dengan pihak IDUKA dan meningkatkan keterserapan tamatan, seperti pada salah satu misi sekolah di atas, berskala nasional maupun internasional, maka salah satu kompetensi peserta didik yang harus ditingkatkan adalah kemampuan Bahasa Inggris, khususnya dalam aspek presentasi di dalam Bahasa Inggris.

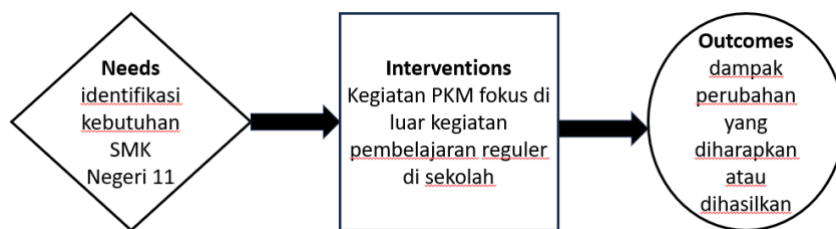
Saat ini sekolah tersebut menghadapi kendala di dalam menjalankan pembelajaran dan kegiatan presentasi di dalam Bahasa Inggris. Di lain pihak keberhasilan di dalam meningkatkan kemampuan presentasi Bahasa Inggris tidak hanya menjadi salah satu indikator kemajuan peserta didik di dalam Program Magang, tetapi juga mempersiapkan peserta didik untuk

menghadapi tantangan di dunia kerja secara global. Untuk dapat meningkatkan kemampuan siswa, maka diperlukan guru yang memiliki kompetensi Bahasa Inggris yang memiliki kemampuan presentasi yang memadai yang dapat menjadi *role model* bagi siswa/i di dalam kegiatan mengajar di kelas tersebut. Namun sampai saat ini belum ada pengembangan kompetensi dalam meningkatkan metode pengajaran presentasi di dalam Bahasa Inggris. Kemampuan presentasi sangat penting dalam sebagian besar aspek kehidupan akademik maupun bisnis. Mulai dari tugas kelas, pertemuan, wawancara hingga konferensi maupun ketika siswa/i mencari pekerjaan (Dolan, 2017). Pada akhirnya kemampuan presentasi sangat diperlukan terutama sebagai upaya dalam meningkatkan *link and match* dengan kebutuhan di dunia kerja.

Tujuan kegiatan ini adalah memberikan pelatihan dan pendampingan dalam meningkatkan kemampuan presentasi Bahasa Inggris siswa/i dan mengintegrasikan kurikulum Bahasa Inggris untuk presentasi dengan kondisi riil di dunia industri. Selain itu, kegiatan ini juga ditujukan untuk mengembangkan kompetensi presentasi guru. Kegiatan ini juga bertujuan untuk meningkatkan kompetensi siswa/i dalam melakukan presentasi di dalam Bahasa Inggris dan siap dalam melakukan presentasi dalam Bahasa Inggris saat magang dan PKL

2. Metode

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) ini mengadopsi tiga tahapan Dudley (2020), yang terdiri atas *needs*, *interventions*, dan *outcomes* dan diperlihatkan dalam Gambar 1.



Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat

Berdasarkan gambar 1, penjelasan tahapan tersebut adalah sebagai berikut:

1. *Needs*, pada tahapan ini dilakukan identifikasi kebutuhan sekolah dengan melakukan penggalan informasi dengan menggunakan teknik wawancara dengan staf

Wakakurikulum, dan guru Bahasa Inggris di sekolah tersebut. Hasil dari penggalian kebutuhan tersebut adalah fokus pada kebutuhan peningkatan kemampuan presentasi Bahasa Inggris untuk penyampaian hasil kegiatan program magang/PKL.

2. *Interventions*, pada tahapan ini kegiatan PkM dilakukan di luar kegiatan pembelajaran reguler di sekolah. Kegiatan ini dilakukan dengan membuat perencanaan sebagai berikut:
 - Pelatihan pembelajaran Teknik Presentasi dalam Bahasa Inggris
 - Pendampingan kepada siswa/i dalam pembuatan naskah presentasi dalam Bahasa Inggris
 - Presentasi siswa/i berdasarkan hasil pendampingan
3. Tahapan yang terakhir adalah *outcomes* dimana dampak perubahan yang diharapkan atau dihasilkan setelah kegiatan dilaksanakan dalam bentuk umpan balik (*feedback*) dari siswa/i berdasarkan hasil pembelajaran sampai dengan melakukan presentasi dalam Bahasa Inggris.

Kegiatan ini melibatkan 3 orang dosen dan 2 orang mahasiswa dari program studi D3 Teknik Informatika yang telah dipilih dan memiliki kemampuan Presentasi Bahasa Inggris yang memadai. Sebelum kegiatan pelatihan dimulai, terdapat 3 (tiga) kegiatan yang dilakukan di dalam PkM ini, yakni (1) membuat kuesioner, (2) membuat *mock videos*, dan (3) membuat materi pelatihan. Kuesioner evaluasi baik *pre-test* dan *post-test* menggunakan *Google Form* yang disebarakan kepada siswa/i yang mengikuti pelatihan, untuk mengetahui sejauh mana kemampuan Bahasa Inggris mereka dan kemampuan presentasi mereka di dalam Bahasa Inggris dengan model pertanyaan mengacu pada penelitian sebelumnya (Tareen *et al.*, 2023; Aguilar & Olivella, 2023). Kemudian *mock videos* seperti diilustrasikan dalam Gambar 2 dibuat dengan 5 (lima) topik pembahasan, dengan tujuan agar peserta didik dapat mengalokasikan waktu sendiri (Kleftodimos & Triantafillidou, 2023) dan memahami topik-topik dasar yang berhubungan dengan presentasi dengan menggunakan Bahasa Inggris. Kemudian tahapan persiapan selanjutnya adalah pembuatan materi pembelajaran Bahasa Inggris untuk presentasi dengan menekankan pada struktur skematik presentasi untuk pelaporan hasil Program Magang (Christie, 2005; Martin & Rose, 2008) dan fungsi bahasa yang digunakan (Halliday, 1992; Thornbury, 2005).



Gambar 2. Ilustrasi *Mock Video*

Pada tahapan *interventions*, pelatihan presentasi dengan menggunakan Bahasa Inggris yang dilaksanakan secara hibrida, karena narasumber berlokasi di Negara Malaysia dan siswa/i beserta pihak sekolah mengikuti paparan narasumber di aula sekolah tersebut. Hal ini dilakukan agar terdapat fleksibilitas pembelajaran walaupun narasumber berlokasi jauh dari sekolah dan efektivitas biaya mendatangkan narasumber (Kras & Keenan, 2023; Lase dkk., 2023). Kegiatan pengabdian ini terdiri dari 3 sesi kegiatan, yang pertama adalah pemaparan materi oleh narasumber, kedua kegiatan pendampingan oleh tim pengabdian, dan yang terakhir adalah pemberian umpan balik oleh narasumber.

Pemaparan materi mengenai teknik presentasi yang dilakukan oleh narasumber dilakukan menggunakan aplikasi *Zoom Meeting*, sementara para peserta kegiatan melaksanakan kegiatan tersebut secara luring bertempat di Aula SMK Negeri 11 Bandung. Pemaparan materi ini dilakukan pada minggu pertama kegiatan pada pukul 09.00 sd. 12.00 WIB di luar jam pembelajaran reguler. Minggu selanjutnya adalah sesi pendampingan yang dilaksanakan oleh tim pelaksana. Dalam pelaksanaan pendampingan ini, para siswa/i beserta tim pelaksana pengabdian melakukan diskusi dan penyusunan bahan presentasi serta mencoba untuk berlatih melaksanakan presentasi sesuai dengan apa yang dipaparkan oleh narasumber. Sesi terakhir kegiatan ini adalah para siswa/i diminta untuk melakukan presentasi di hadapan seluruh peserta kegiatan sekaligus oleh narasumber. Narasumber memberikan umpan balik setelah para peserta melakukan presentasi dengan langkah-langkah yang diusung Davis & Akers (2023), yakni mengidentifikasi dan menyeleksi format asesmen, menentukan rubrik presentasi, dan menganalisis hasil asesmen. Dokumentasi kegiatan pelatihan presentasi ditunjukkan dalam Gambar 3.



Gambar 3. Pelatihan Presentasi

Semua materi pelatihan secara elektronik juga ditayangkan secara *streaming* dan direkam dalam bentuk video. Kreativitas dan inovasi teknologi yang dibuat di dalam kegiatan pengabdian ini memiliki peran di dalam mengatasi permasalahan yang autentik (Cusanelli & Trevallion, 2020). Terdapat 5 (lima) *mock videos*, 1 (satu) video paparan pelatihan presentasi dan umpan balik beserta rubrik, dan materi pelatihan yang kesemuanya ini disimpan di dalam suatu *website elearning* yang bernama *elearning for presentation and self-assessment*. Hal ini dilakukan karena melalui teknologi *online*, komunikasi dan digital, kreativitas memiliki cakupan dan jangkauan yang luas dan universal sehingga ide-ide kreatif seperti pembuatan video-video tersebut dan materi beserta rubrik karya individu atau kelompok dan lintas disiplin ilmu dapat ditampilkan, dipromosikan, dibagikan dan diterapkan sehingga dapat berbagi pengetahuan (Creely & Henriksen, 2019).

Tahapan yang terakhir adalah *outcomes* dimana dampak perubahan yang diharapkan atau dihasilkan setelah kegiatan dilaksanakan. Setelah program ini terlaksana, kuesioner di dalam *Google Form* disebarakan kembali kepada peserta program untuk mengetahui kepuasan peserta didik terhadap Program Kegiatan Pelatihan dan Pendampingan. Hasil kegiatan ini diharapkan dapat memotivasi dalam melakukan perubahan dalam kurikulum Bahasa Inggris untuk presentasi di sekolah tersebut yang telah berkembang agar kemampuan presentasi di dalam Bahasa Inggris menjadi lebih baik dan meningkat. Kurikulum tersebut sudah memadai untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif bagi peserta didik, dimana peserta didik sudah mempresentasikan hasil Program Magang pada kegiatan Sidang Ujian Program Magang dengan menggunakan Bahasa Inggris. Dengan demikian, metode dan materi pembelajaran yang sudah dikembangkan di dalam kegiatan pengabdian ini dapat diterapkan untuk meningkatkan dan mengasah keterampilan presentasi di dalam Bahasa Inggris. Kemudian diharapkan juga terdapat sumber daya manusia di sekolah tersebut yang memiliki kompetensi Bahasa Inggris untuk presentasi yang memadai, sehingga dapat mengimplementasikan pengajaran di dalam kelas menggunakan Bahasa Inggris. Selanjutnya, perubahan terakhir yang

diharapkan juga adanya ketersediaan fasilitas teknologi yang dapat mendukung pembelajaran Bahasa Inggris untuk presentasi yang diserahkan dari kegiatan pengabdian ini.

3. Hasil dan Diskusi

Kegiatan PKM ini dimulai dengan membagikan *pre-test* yang terdiri dari 10 pertanyaan yang berkaitan dengan materi pelatihan presentasi dalam bahasa Inggris. *Pre-test* berbentuk pertanyaan tertutup dengan menggunakan aplikasi *Google Form* yang diberikan dalam bentuk *link*, dan setiap peserta dapat mengaksesnya menggunakan *smartphone*-nya melalui layar video *conference zoom* maupun melalui aplikasi *WhatsApp* yang disebar dalam bentuk tautan *link* ke *pre-test* tersebut.

Kegiatan pelatihan diberikan setelah *pre-test* selesai dijawab oleh seluruh peserta. Pelatihan diberikan dengan menggunakan metode ceramah interaktif melalui aplikasi video *conference Zoom* dan disiarkan langsung secara *streaming*. Materi pelatihan ini dapat diakses tidak hanya terbatas di kelas pelatihan saja, tetapi juga dapat diakses oleh siswa/i lainnya maupun guru-guru lainnya. Meskipun pemateri tidak berada di dalam ruang kelas, namun pengalaman praktisi dalam menyampaikan pelatihan presentasi dalam Bahasa Inggris tersebut mampu menghidupkan kelas menjadi interaktif, berbagai pertanyaan dilontarkan dari peserta secara aktif dan antusias.

Kegiatan ini diikuti oleh 29 peserta yang diikuti oleh siswa/i dan seorang guru SMK Negeri 11 Bandung dari berbagai jurusan, dengan komposisi 34% siswa laki-laki dan 66% siswi perempuan. Kemudian peserta terbanyak sebanyak 27,6% berasal dari jurusan AKT (Akuntansi), 29% peserta berasal dari Jurusan RPL (Rekayasa Perangkat Lunak), 27,6% berasal dari jurusan DKV (Desain Kreatif Visual), 10,3 % berasal dari jurusan TKJ (Teknik Jaringan Komputer dan Komunikasi), dan 0,69 % berasal dari jurusan Manlog (Manajemen Logistik). Jadi, kegiatan ini didominasi oleh peserta perempuan, dan jurusan terbanyak berasal dari jurusan Akuntansi dan Desain Kreatif Visual, diikuti oleh Rekayasa Perangkat Lunak. Distribusi peserta diberikan dalam Tabel 1.

Tabel 1. Distribusi Peserta Pelatihan Presentasi

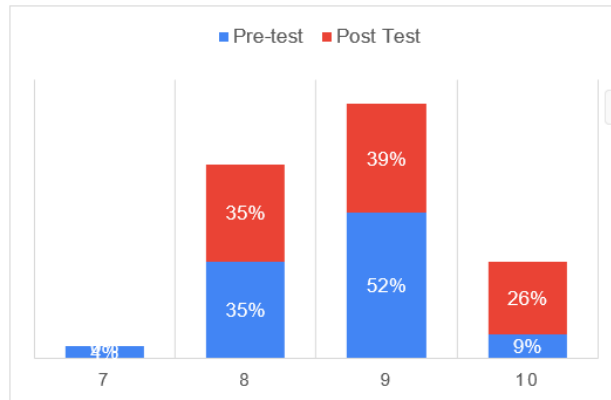
Jenis Kelamin	Jurusan					Total
	DKV	AKT	Manlog	RPL	TKJ	
Perempuan	5	8	2	3	1	19
Laki-Laki	3	0	0	5	2	10
Total	8	8	2	8	3	29

Berdasarkan hasil kuesioner evaluasi, maka *pre-test* dan *post-test* dijawab oleh 24 siswa/i, dengan skor terendah 7 (1 orang) di *pre-test*, sehingga dapat dikatakan siswa/i yang mengikuti kegiatan ini telah memiliki pengetahuan tentang kemampuan presentasi. Berdasarkan *post-test*, skor paling rendah di angka 8, hal ini bisa jadi menandakan keberhasilan dari kegiatan ini. Perolehan skornya diberikan dalam Tabel 2.

Tabel 2. Jumlah Peserta dan Perolehan Skor Berdasarkan *pre-test* dan *post-test*

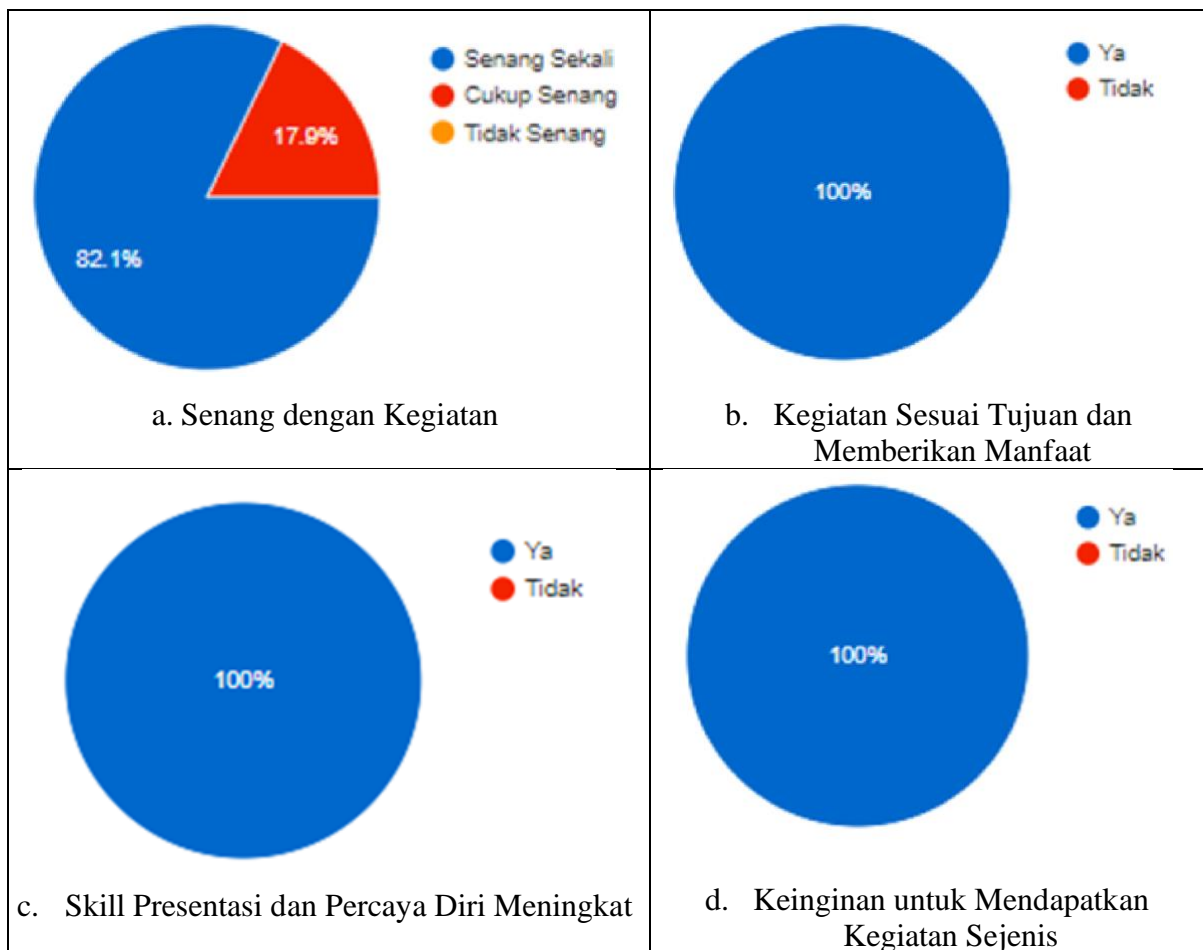
Skor	Evaluasi	
	<i>pre-test</i>	<i>post-test</i>
7	1	0
8	8	8
9	12	9
10	2	6
Total	23	23

Berdasarkan hasil *pre-test* dan *post-test*, nilai siswa/i mengalami peningkatan, yaitu nilai skor *post-test* menurut 3 siswa/i, tetapi nilai skor 10 meningkat 4 siswa/i. Meskipun jumlah yang mendapatkan nilai skor 8 masih tetapi sama, tetapi nilai skor terendah menurun dan skor sempurna (10) meningkat seperti ditunjukkan dalam Gambar 4.



Gambar 4. Perbandingan Skor 7 sd. 10 antara Pre-test dan Post-test

Kegiatan ini juga melakukan evaluasi umpan balik terkait dengan pelaksanaan kegiatan ini yang penyebarannya dilakukan melalui *Google form*. Kuesioner umpan balik diisi oleh 28 responden, dimana di dalamnya terdapat siswa/i dan guru-guru. Berdasarkan kuesioner umpan balik, maka tingkat kepuasan atas kegiatan ini diberikan dalam Gambar 5.



Gambar 5. Umpan Balik Kegiatan Pelatihan dan Pendampingan Kemampuan Bahasa Inggris

4. Kesimpulan

Dari pelaksanaan pelatihan presentasi, pendampingan, dan *workshop* presentasi pada kegiatan PkM ini terdapat beberapa kesimpulan yang dapat diambil sebagai berikut:

- Kegiatan pelatihan presentasi di SMK Negeri 11 Bandung berlangsung dengan baik dan sukses, diikuti oleh 29 siswa dari berbagai jurusan dan 1 orang guru. Sebagian besar peserta merasa senang dan mendapatkan manfaat dari pelatihan ini dengan hasil umpan balik kuesioner di atas 80%.
- Luaran Kegiatan dapat tercapai seluruhnya sesuai dengan perencanaan.
- Kegiatan ini mendapatkan dukungan penuh dari Universitas Logistik dan Bisnis Internasional (ULBI), yang ditunjukkan melalui peliputan di media *online* dan *live streaming* di YouTube.

- d. Pendampingan dan *workshop* yang dilakukan memberikan dampak positif bagi peserta, yang terlihat dari peningkatan kepercayaan diri mereka dalam melakukan presentasi. Namun, terdapat beberapa kekurangan dalam penyampaian materi dan penggunaan media pendukung selama presentasi, yang dapat diperbaiki melalui latihan dan persiapan lebih matang.
- e. Tim yang berpartisipasi dalam *workshop* presentasi mendapatkan umpan balik konstruktif dari narasumber. Ada beberapa catatan tentang kejelasan penyampaian, penggunaan media visual, dan pengelolaan waktu selama presentasi.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya dihaturkan kepada Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Vokasi (DIKSI) yang telah memberikan kepercayaan dan mendanai kegiatan PkM ini serta kepada Tim PkM Universitas Logistik dan Bisnis Internasional (ULBI) di dalam melaksanakan kegiatan ini. Dihaturkan juga ucapan terimakasih yang sebanyak-banyaknya kepada Direktorat Riset, PPM, Inovasi, Kewirausahaan, dan Kemitraan (RPIKK) ULBI yang telah memberikan bantuan dan dorongan yang tiada henti dalam proses kegiatan PkM ini. Kemudian, ucapan terimakasih kepada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bandung tempat kegiatan PkM ini dilaksanakan atas sambutan yang sangat terbuka dan hangat dengan siswa-siswi yang memiliki semangat dan daya juang yang tinggi di dalam meningkatkan kompetensi diri. Tidak lupa juga, diucapkan terimakasih kepada Program Studi Diploma III Teknik Informatika dan Diploma IV Akuntansi ULBI atas dukungannya selama kegiatan berlangsung.

Daftar Referensi

- Aguilar, M. & Olivella, J. (2023). Improving Communication Procedures by Means Of Video-recorded Proposals. *51st Annual Conference of the European Society for Engineering Education (SEFI)*. Dublin.
- Christie, F. (2005). Language Education in the Primary Years. *UNSW Press Ltd.*, Sydney.
- Creely, E., & Henriksen, D. (2019). 'Creativity and digital technologies' dalam *Encyclopedia of Educational Innovation*, M. A. Peters, & R. Heraud (Eds.), *Springer*. https://doi.org/10.1007/978-981-13-2262-4_143-1
- Cusanelli, LN. & Trevallion, D. (2020). Using technology for productive, creative purpose. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 3(1), 1-2.

- Davis, T.N. & Akers, J.S. (2023). 'Direct Assessment' in A Behavior Analyst's Guide to Supervising Fieldwork, *Springer Cham*, 137-159.
- Dolan, R. (2017). Effective presentation skills. *FEMS Microbiology Letters*, 364(24), 2017-2019. <https://doi.org/10.1093/femsle/fnx235>.
- Dudley, J.R. (2020). Social work evaluation: Enhancing what we do. *Oxford University Press*, USA.
- Halliday, M.A.K. (1992). *Spoken and written language*. *Oxford University Press*, Oxford.
- Kleftodimos, A. & Triantafillidou, A. (2023) The use of the video platform FlipGrid for practicing science Oral communication. *TechTrends*, 67(2), 294-314.
- Kras, N. & Keenan, J. (2023). The Current Role of Remote Human Services Internships: A Follow-Up Study. *Journal of Human Services*, 42(2).
- Lase, Y.Y., Fatmi, Y. & Prayudani S. (2023). Prediksi Dampak Pembelajaran Hibrida Learning Menggunakan Naive Bayes. *Bulletin of Information Technology (BIT)*, 4(4), 425-429.
- Martin, J.R. & Rose, D. (2008). Genre relations mapping culture. *Equinox Publishing Ltd.*, London.
- Tareen, H., Haand, M.T. & Muhammadi, A. (2023). Investigating EFL Learners' Perceptions towards the Difficulties in Oral Presentation at Kandahar University. *Anatolian Journal of Education*, 8(1), 79-92.
- Thornbury, S. (2005). How to teach speaking. *Longman*.